

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
KUNJUNGAN LANSIA DI POSYANDU MELATI  
DESA LANGALESO KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**



**LIVERNI DESTALIA  
201501023**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN LANSIA DI POSYANDU MELATI DESA LANGALESO KABUPATEN SIGI" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 30 Agustus 2019



LIVERNI DESTALIA  
NIM. 201501023

## ABSTRAK

LIVERNI DESTALIA. Faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Lansia di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan NURHAYATI.

Data jumlah kunjungan lansia ke Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi dalam 3 bulan terakhir tercatat dari bulan Desember 2018 – Januari, Februari 2019, lansia yang berjumlah 129 orang yang berkunjung ke posyandu dibulan Desember sebanyak 40 (31,0%) lansia, dibulan Januari sebanyak 60 (46,5%) lansia, dan dibulan Februari sebanyak 24 (18,60%). Tujuan penelitian ini diketahuinya faktor yang berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Lansia di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi 129 orang dan sampel 56 orang dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yang berjumlah baik 42 responden (75%) mengatakan kualitas pelayanan posyandu adalah baik, sebanyak 47 responden (83,9%) memiliki dukungan keluarga baik, sebanyak 48 responden (85,7%) mengatakan aksesibilitas Posyandu Melati adalah mudah dijangkau dan sebagian besar responden berjumlah 38 responden (67,9%) patuh melakukan kunjungan. Hasil uji *chisquare* diperoleh nilai  $p=0,001$  artinya ada hubungan kualitas pelayanan dengan kepatuhan kunjungan, hasil  $p=0,024$  artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan, dan hasil dari  $p=0,010$  artinya ada hubungan aksesibilitas dengan kepatuhan kunjungan. Kesimpulan terdapat hubungan antarafaktor kualitas pelayanan, dukungan keluarga, dan aksesibilitas pada lansia di Posyandu Melati di Desa Langaleso. Saran bagi tempat penelitian yaitu petugas kesehatan Posyandu Melati agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya dukungan keluarga dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan lansia untuk datang ke Posyandu.

Kata kunci: Pelayanan, Dukungan, Aksesibilitas, Kepatuhan, Lansia

## ABSTRACT

**LIVERNI DESTALIA. Correlation Factors Toward Visiting Obedience of Eldery in Melati Sub Public Health Centre in Langaleso Village of Sigi Regency. Guide by AFRINA JANUARISTA AND NURHAYATI.**

*Based on data of elderly's visiting in Melati sub PHC Langaleso Village of Sigi Regency within 3 months (December 2018, January and February 2019) about 129 elderly which in December 2018 about 40 elderly (31,0%), January 2019 about 60 elderly (46,5%) and in February 2019 about 24 elderly (18,6%). This research to obtain the correlation factors toward visiting obediences of elderly in Melati Sub PHC Langaleso village of Sigi Regency. This research used quantitative method with cross sectional approached. Population number is 129 people but sampling number is 46 people only that taken by purposive sampling technique. Analyses result that most of respondent about 42 (75%) have good quality services, about 47 respondents (85,7%) have good family's support and about 48 respondents (85,7%) have short distance. About 38 respondents (67,9%) have good obediences. Chi square test found  $p = 0,001$  it means there is correlation of services quality toward visiting obediences  $p = 0,024$  have meaning there is correlation of family's support toward obediences and  $p = 0,010$  means there is correlation of accessibility toward visiting obediences and accessibility toward elderly in Melati Sub PHC of Langaleso Village. So, conclusion this research that there is correlation between quality of services, family's support, and accessibility toward elderly in Melati Sub PHC of Langaleso village. Suggestion for health worker in Melati Sub PHC to improve their presentation regarding the importance of family's support and quality of services toward visiting obediences of elderly to Sub Public Health Centre.*

*Keywords: Service, Support, Accessibility, Compliance, Elderly.*



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
KUNJUNGAN LANSIA DI POSYANDU MELATI  
DESA LANGALESO KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**LIVERNI DESTALIA  
201501023**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN  
LANSIA DI POSYANDU MELATI DESA LANGALESO  
KABUPATEN SIGI**

**SKRIPSI**

**Liverni Destalia  
201501023**

**Skripsi ini telah Diujikan  
Tanggal, 30 Agustus 2019**

**Penguji I,  
Ns. Masri Dg Taha., M.Kep  
NIK :1979112720080410001**

  
(.....)

**Penguji II,  
Ns Afrina Januarista,S.Kep., M.Sc  
NIK :20130901030**

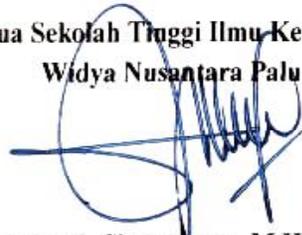
  
(.....)

**Penguji III,  
Nurhayati,S.Si., M.Sc  
NIK:20150901053**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes**

## PRAKARTA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa akan segala berkah dan berkat-Nya, kasih sayang-Nya, kemampuan, juga serta nafas kehidupan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang di ambil dari penelitian ini yaitu lansia dengan judul “Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan posyandu lansia diposyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten sigi”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana (S1).

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah saya Irwan Dunes Tempali dan Ibu Nelsin Yati Wuala yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kakak saya Leonard geryson Tempali untuk semua bantuan yang diberikan dan Alm.Ludwig Christiansen Tempali untuk semua kasih sayang yang telah diberikan juga kepada Ka Sisil dan stevan wuala untuk semua motivasi,bimbingan bahkan doa pada penulis Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr.Pesta Corry S. Dipl. Mw. SKM., M.Kes, selaku Ketua Yayasan Stikes Widya Nusantara Palu
2. Dr.Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua Stikes Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Afrina Januarista S.Kep., M.Sc, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan,bimbingan dan support pada perbaikan skripsi ini.
4. Nurhayati,S.Si., M.Sc, selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing memberikan motivasi, dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.

5. Ns. Masri Dg Taha M,Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini.
6. Ns. Hasnidar, S.kep., M.kep, selaku Ketua program Studi NERS STIKES Widya Nusantara Palu.
7. Kepala Puskesmas Dolo dan seluruh staf Puskesmas atas bantuan dan kerjasamanya.
8. Kepala Kader dan semua Kader lansia Posyandu Melati di Desa langaleso atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Kepada seluruh responden yang telah bersedia dan membantu untuk menjadi sampel saya sampai penelitian selesai.
10. Kepada Bapak/Ibu dosen Keperawatan, kebidanan, gizi juga semua staf administrasi yang berada di STIKES Widya Nusantara Palu untuk semua bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan selama berada dibangku perkuliahan.
11. Semua rekan Mahasiswa S1 keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu angkatan 2015 yang telah banyak memberikan semangat dan doa kepada penulis.Kepada Teman sewaktu SMK Negeri 1 Sigi yaitu Lisa arianti, jeyn finley, Gina astari, Inggi, Yolan, Lita yuliana, dan semua angkatan 2015. Teman sewaktu SD yaitu Cahaya Mardianingsi dan Isra Nurchalisa juga semua angkatan SD Inpres Lolu 2009. Gengs Janda-Duda dan Otak sengklek (Sartika wulandari, Siska, Enjy Viscathalia, Gladys, Weny Widyansari, Sumitro, Fadly, Ka Suciawati, ElenTriananda, Faulina.) atas semua motivasi dan dukungannya pada penulis.
12. Kepada teman-teman dan berbagai pihak lainnya yang tak dapat disebut namanya satu per satu yang banyak membantu dan memberikan motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKARTA</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Umum Lansia	6
B. Tinjauan Umum Posyandu lansia	8
C. Tinjauan Umum Kualitas pelayanan	13
D. Tinjauan Umum Dukungan keluarga	16
E. Tinjauan Umum Aksesibilitas	18
F. Kerangka Konsep	18
G. Hipotesis	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan waktu penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Analisis Data	25
I. Alur Penelitian	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil	29
B. Pembahasan	33
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan Suku di Posyandu Melati Desa Langaleso Kab.Sigi	29
Tabel 4.2	Distribusi kualitas pelayanan diposyandu Melati di Desa Langaleso Kabupaten Sigi.	29
Tabel 4.3	Distribusi dukungan keluarga diPosyandu Melati di Desa Langaleso Kabupaten Sigi.	30
Tabel 4.4	Distribusi Jarak yang ditempuh diposyandu Melati di Desa Langaleso Kabupaten Sigi.	30
Tabel 4.5	Distribusi kepatuhan lansia diposyandu Melati di Desa Langaleso Kabupaten Sigi.	30
Tabel 4.6	Kualitas pelayanan dengan kepatuhan kunjungan lansia di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi.	31
Tabel 4.7	Dukungan Keluarga dengan kepatuhan kunjungan lansia di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi.	32
Tabel 4.8	Jarak yang ditempuh dengan kepatuhan kunjungan lansia di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi.	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konsep	19
Gambar 2.2	Bagan Alur Penelitian	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penyusunan proposal-skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	Surat Balasan Pengambilan Data Awal
Lampiran 4	Surat izin Uji Validitas dan reliabilitas
Lampiran 5	Surat balasan Uji validitas dan reliabilitas
Lampiran 6	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 7	Surat Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 8	Lembar kuesioner
Lampiran 9	Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 10	Surat Balasan Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran 11	Hasil Uji validitas
Lampiran 12	Master Tabel
Lampiran 13	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 14	Hasil Spss
Lampiran 15	Riwayat Hidup
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 17	Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seseorang dikatakan lanjut usia (lansia) apabila usianya 65 tahun ke atas. Lansia bukan suatu penyakit, namun merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stres lingkungan. Lansia adalah keadaan yang ditandai oleh kegagalan seseorang untuk mempertahankan keseimbangan terhadap stres fisiologis. Kegagalan ini berkaitan dengan penurunan daya kemampuan untuk hidup serta peningkatan kepekaan secara individual (Efendi 2009). Seseorang yang sudah mengalami lanjut usia akan mengalami beberapa perubahan pada tubuh/fisik, psikis/intelektual, sosial kemasyarakatan spiritual/keyakinan (Mujahidullah 2012).

*World Health Organization* (WHO 2013) memperkirakan tahun 2025 jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1.2 miliar orang yang akan terus bertambah hingga 2 miliar orang ditahun 2050. Data WHO juga memperkirakan 75% populasi lansia didunia pada tahun 2025 berada dinegara berkembang, dimana berarti Indonesia pada tahun 2025 akan berada pada level tersebut.

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2016, jumlah penduduk di Indonesia menunjukkan bahwa Indonesia termasuk 5 besar negara dengan jumlah penduduk lansia terbanyak didunia. Tahun 2017 sebesar 7,56% dari total penduduk Indonesia berjumlah 246,9 juta jiwa. Provinsi Sulawesi tengah, penduduk lansia pada tahun 2015 tercatat sebanyak 5,8% dari jumlah penduduk, kemudian meningkat menjadi 174.900 jiwa (6,6%) pada tahun 2016. Jumlah ini meningkat lagi menjadi 209.700 jiwa (7,3%) pada tahun 2017 dan diprediksikan akan mencapai 260.900 jiwa (8,4%) pada tahun 2020 (BPS 2017). Khususnya di Kota Palu, pada tahun 2016 sebanyak 16.958 (5,02%) jiwa. Kemudian meningkat lagi menjadi 18.469 (8%) jiwa pada tahun 2017, dan mengalami peningkatan lagi menjadi 22.294 (20%) jiwa pada tahun 2018.

Salah satu usaha dari pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup lansia dan meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia adalah dengan cara membentuk Posyandu lansia. Posyandu lansia merupakan program puskesmas melalui kegiatan peran serta masyarakat setempat, khususnya lansia. Pelayanan kesehatan di posyandu lansia meliputi pemeriksaan kesehatan fisik, mental emosional yang di catat dan di pantau dengan kartu menuju sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang di derita atau ancaman salah satu kesehatan yang di hadapi (Kemenkes 2018).

Dukungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu. Sejalan dengan penelitian) bahwa dukungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi lansia ke posyandu. Dukungan sosial dari keluarga sekitar akan mempengaruhi seseorang berperilaku terhadap kesehatan. Apabila perilaku tersebut tidak memperoleh dukungan dari keluarga, maka seseorang akan merasa tidak nyaman sehingga tidak mempunyai motivasi untuk melakukan perilaku kesehatan (Notoatmodjo 2010).

Menurut Sudiby (2013) bahwa jarak posyandu yang dekat akan membuat lansia mudah menjangkau posyandu tanpa harus mengalami kelelahan fisik karena penurunan daya tahan atau kekuatan fisik tubuh. Kemudahan dalam menjangkau lokasi posyandu juga membuat lansia merasa aman sehingga mendorong minat lansia untuk mengikuti posyandu dan Kualitas Pelayanan petugas kesehatan yang baik dan profesional akan membuat pasien merasa senang dan nyaman untuk memeriksakan kesehatannya, tetapi tidak menimbulkan kesadaran untuk berperilaku baik terhadap kunjungan ke puskesmas.

Menurut data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018 khususnya Kabupaten Sigi, diperoleh data sasaran lansia 60 tahun ke atas sebanyak, laki-laki 9.564 (49,85%) jiwa dan perempuan 9.640 (50,2%) jiwa. Jadi, total dari sasaran lansia 60 tahun ke atas berjumlah 19.204 jiwa. Berdasarkan data dari Dinas kesehatan provinsi sulawesi tengah data tri wulan 1 sampai dengan tri wulan 4

diperoleh jumlah lansia laki-laki 10.358 (100,27%) jiwa dan perempuan 12.013 (100,41%) jiwa. Jadi, total dari tri wulan 1 sampai tri wulan 4 berjumlah 22.371 (100,35%) jiwa.

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Dolo Kabupaten Sigi tahun 2019, data lansia laki-laki sebanyak 61 (47,2%) jiwa. Jumlah data lansia perempuan sebanyak 68 (52,8%) jiwa. Jadi jumlah total dari lansia yang berada di Desa Langaleso Kabupaten Sigi sebanyak 129 jiwa. Beberapa lansia yang telah diobservasi tentang kualitas pelayanan di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi bahwa sebagian dari lansia kurang puas atas kualitas pelayanan posyandu tersebut karena petugas yang masih kurang untuk bersosialisasi dengan para lansia, adanya jarak/aksesibilitas, dan juga kurangnya dukungan keluarga.

Data kunjungan lansia di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi tersebut menunjukkan bahwa lansia yang sering berkunjung di posyandu ini hanya sekitar 30 hingga 60 dari data yang ada. Wawancara tersebut dilakukan pada salah satu lansia yang tidak sering berkunjung ke posyandu mengatakan bahwa alasan tidak berkunjung itu disebabkan oleh pelayanan posyandu itu sendiri yang kurang memadai dan ketepatan waktu petugas posyandu datang kelokasi, keramahan petugas, kecepatan dan ketepatan dalam melayani, menjaga kontak mata saat berkomunikasi masih kurang mereka dapatkan. Sebab itu lansia masih kurang untuk berkunjung ke posyandu, karena hal yang mereka inginkan tidak terpenuhi di posyandu Melati Desa Langaleso dan juga yang menjadi penghambat bagi lansia itu sendiri kurangnya dukungan keluarga, dan juga aksesibilitas yang masih terhambat.

Data jumlah kunjungan lansia ke posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi dalam 3 bulan terakhir tercatat dari bulan Desember 2018 – Januari, Februari 2019, lansia yang berjumlah 129 orang yang berkunjung ke posyandu di bulan Desember sebanyak 40 (31,0%) lansia, di bulan Januari sebanyak 60 (46,5%) lansia, dan di bulan Februari sebanyak 24 (18,60%). Data yang telah didapatkan apabila jumlah kunjungan terdapat peningkatan itu karena diadakannya pemeriksaan

kadar gula darah, kolestrol, dan asam urat, jika lansia yang berkunjung sangat minim itu artinya karena lansia tersebut malas untuk pergi posyandu karena pemeriksaan yang dilakukan lagi seperti, pengukuran tekanan darah, pengukuran tinggi badan, dan timbang berat badan. Jika, dikaitkan dengan adanya kualitas pelayanan yang dilakukan diposyandu Melati Desa Langaleso tersebut tidak menunjukkan adanya kualitas yang paling dominan diposyandu itu sendiri dikarenakan masih kurangnya keramahan, juga informasi kesehatan bila berkunjung ke posyandu akibatnya minat lansia juga semakin sedikit untuk pergi ke posyandu.

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kualitas pelayanan petugas posyandu lansia dengan kepatuhan kunjungan lansia di posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan lansia di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Teranalisisnya faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan lansia di Posyandu Melati Desa Langaleso Kabupaten Sigi.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasi faktor kualitas pelayanan, dukungan keluarga, dan jarak/aksesibilitas pada lansia di Posyandu Melati di Desa Langaleso.
- b. Diidentifikasi kepatuhan kunjungan lansia di Posyandu Melati di Desa Langaleso.
- c. Teranalisisnya faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan lansia di Posyandu Melati di Desa Langaleso.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Posyandu Melati**

Hasil penelitian ini ada beberapa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan lansia dalam menjalankan kegiatan posyandu diharapkan dapat menjadi masukan untuk petugas diposyandu Melati Desa Langaleso.

##### **2. Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan mengenai faktor yang berhubungan dengan kepatuhan lansia dalam menjalankan kegiatan posyandu lansia diposyandu melati Desa Langaleso Kab.Sigi.

##### **3. STIKES Widya Nusantara Palu**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pembelajaran bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta (ID): Graha Ilmu.
- Bayu Y. 2014. Kualitas pelayanan puskesmas dengan kepuasan pasien lanjut usia [skripsi]. Jawa Timur (ID): Program studi S1 keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendekia medika Jombang.
- [BPS] Badan pusat statistik. 2017. *Kota Palu dalam angka 2016 dan 2017*.BPS.
- Christine Y.S. 2017. Hubungan dukungan keluarga dan faktor lainnya dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah [skripsi]. Lampung (ID): Fakultas kedokteran universitaslampung.
- [DEPDIKNAS] Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta (ID): PT Gramedia Pustaka Utama.
- Efendi. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- . 2013. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta (ID): Salemba medika.
- Fallen. 2010. *Catatan kuliah keperawatan komunitas*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Friedman . 2010. *buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori dan praktek*. Jakarta (ID): EGC
- Handayani. 2012. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di posyandu lansia Jetis Desa Krajan Kecamatan Weru. *Gaster* [internet]. [diunduh 2019 Mei 20];9(1):1-10.Tersediapada:www.jurnal.stikesaisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/32/29
- Ismawati. 2010. *posyandu*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- . 2010. *Posyandu dan Desa siaga panduan untuk Bidan dan kader*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- [KOMNAS LANSIA] Komisi Nasional Lanjut usia. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu LanjutUsia*. Jakarta (ID): KOMNAS LANSIA.
- [KEMENKES RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.2010. *Pemanfaatan pelayanan kesehatan*.Jakarta (ID): KEMENKES
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.2018.Kualitas pelayanan kesehatan. Jakarta (ID): KEMENKES
- Leksono 2010. *Aksesibilitas*. Jogjakarta (ID): Pustaka pelajar

- Mujahidullah. 2012. *Keperawatan Gerontik*.Jogjakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta (ID): PT.Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Faktor yang mempengaruhi lansia*. Jakarta (ID): PT.Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian IlmuKeperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Nina P. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan lansia dalam kegiatan posyandu di Desa plumbon Kecamatan Mojolaban Sukaharjo [skripsi]. Jawa Tengah (ID): Fakultas ilmu kesehatan universitas muhammadiyah surakarta.
- Sugioyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): PT.Alvabet.
- Supranto. 2011. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Pangsa Pasar, Cetakan Keempat*. Jakarta (ID): PT Rineka Cipta.
- Sudibyo. 2013. *Faktor jarak yang mempengaruhi lansia*. Yogyakarta (ID): Pustaka pelajar.
- Tjiptono. 2014. *Pemasaran jasa-prinsip, penerapan, dan penelitian* , Andi offset, Yogyakarta (ID).
- . 2011. *Faktor-faktor terkait kualitas pelayanan*. Yogyakarta (ID): CV Andi Offset.
- Tri F.A. 2017. Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti posyandu lansia diposyandu Melati Klawisan Seyegan Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta (ID): Program studi ilmu keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta.
- WHO. 2013. Batasan Lanjut Usia. Retrieved 5 2018, from [http://apps.who.int/ins/sucom/WHO.DCO.WHO\\_2013.2\\_eng.pdf](http://apps.who.int/ins/sucom/WHO.DCO.WHO_2013.2_eng.pdf)